

LKPD

Jurnal Umum dan Buku Besar



Nama: _____

Kelas: _____

DEWI SALON					
Jurnal Umum					
Periode April 2023					
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Maret	1	Kas Piutang Jasa Perlengkapan Peralatan Modal		5.000.000 300.000 7.000.000 10.000.000	22.300.000
	4	Peralatan Utang Usaha		3.000.000	3.000.000
	10	Utang Kas		500.000	500.000
	15	Beban Gaji Kas		150.000	150.000
	16	Kas Pendapatan		4.000.000	4.000.000
	31	Beban Gaji Kas		150.000	150.000
	31	Piutang Pendapatan		1.450.000	1.450.000

Jurnal Umum dan Posting Buku Besar dalam Akuntansi

Dalam dunia akuntansi, penyusunan laporan keuangan adalah tujuan utama. Namun, untuk mencapai tujuan ini, ada serangkaian proses yang harus dilalui, dan dua di antaranya adalah pencatatan dalam jurnal umum dan posting ke buku besar. Kedua hal ini merupakan fondasi penting dalam siklus akuntansi.

Apa Itu Jurnal Umum?

Jurnal umum adalah jurnal akuntansi serbaguna yang digunakan oleh bisnis untuk mencatat transaksi yang tidak cocok dengan jurnal khusus mereka, seperti jurnal penjualan. Jurnal umum adalah tempat bisnis mendokumentasikan semua arus masuk dan keluar harian bisnis untuk digunakan nanti di buku besar. Biasanya, bisnis hanya membuat jurnal individual untuk topik yang akan menerima banyak entri, dan yang lainnya semuanya dikelompokkan ke dalam jurnal umum. Prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP) mendikte bagaimana bisnis dapat menggunakan jurnal umum untuk memenuhi persyaratan akuntansi mereka.

Secara sederhana, jurnal umum adalah buku harian tempat semua aktivitas transaksi dicatat secara kronologis dan sesuai urutan tanggal. Di kolom kredit atau debit, cantumkan nama transaksi, kelompok akun, dan nominal. Jurnal umum sering disebut sebagai "buku catatan asli" karena di sinilah transaksi pertama kali dicatat setelah dianalisis dari dokumen sumber. Dokumen sumber ini bisa berupa faktur, kuitansi, laporan manajemen, atau dokumen lainnya yang memberikan bukti transaksi keuangan.

Fungsi dan Peran Jurnal Umum

Jurnal umum memiliki beberapa fungsi penting dalam proses akuntansi, di antaranya:

1. **Mencatat semua transaksi keuangan.** Jurnal umum mencatat semua transaksi keuangan perusahaan secara sistematis dan kronologis. Ini termasuk transaksi rutin seperti penjualan, pembelian, pembayaran gaji, dan penerimaan kas, serta transaksi non-rutin seperti penyesuaian, koreksi kesalahan, dan depresiasi.
2. **Menyediakan informasi detail.** Setiap entri jurnal mencakup tanggal transaksi, akun yang didebit dan dikredit, jumlah debit dan kredit, serta penjelasan singkat tentang transaksi tersebut. Informasi ini memberikan gambaran lengkap tentang setiap transaksi dan memudahkan pelacakan dan verifikasi.
3. **Memastikan keseimbangan persamaan akuntansi.** Setiap entri jurnal harus mematuhi prinsip *double-entry bookkeeping*, di mana total debit harus selalu sama dengan total kredit. Hal ini memastikan bahwa persamaan akuntansi (Aset = Kewajiban + Ekuitas) selalu seimbang.
4. **Memudahkan proses posting ke buku besar.** Informasi dalam jurnal umum kemudian dipindahkan (*posting*) ke buku besar, di mana transaksi dikelompokkan berdasarkan akun. Jurnal umum menyediakan referensi yang jelas untuk setiap transaksi yang diposting ke buku besar.

Format dan Contoh Jurnal Umum

Format standar jurnal umum biasanya terdiri dari beberapa kolom, yaitu:

- **Tanggal:** Tanggal terjadinya transaksi.
- **Akun dan Keterangan:** Nama akun yang didebit dan dikredit, serta penjelasan singkat tentang transaksi.
- **Ref. (Referensi):** Nomor atau kode referensi yang menghubungkan entri jurnal dengan dokumen sumber atau akun buku besar.
- **Debit:** Jumlah yang didebit ke akun.
- **Kredit:** Jumlah yang dikredit ke akun.

Apa Itu Buku Besar?

Buku besar, atau *ledger* dalam bahasa Inggris, bukanlah sekadar buku catatan fisik yang lebar. Lebih dari itu, buku besar adalah alat yang digunakan perusahaan untuk mencatat berbagai perubahan pada suatu akun akibat transaksi keuangan. Buku besar berisi kumpulan akun-akun yang digunakan untuk meringkas transaksi yang telah dicatat dalam jurnal. Dengan kata lain, buku besar adalah tahapan catatan terakhir (*book of final entry*) yang menampung ringkasan data yang sudah dikelompokkan atau diklasifikasikan dari jurnal.

Buku besar menampilkan riwayat transaksi dan saldo keuangan pada suatu periode akuntansi. Informasi ini sangat penting untuk menyusun laporan keuangan di akhir periode. Buku besar juga berfungsi untuk mencatat transaksi secara detail dan akurat, serta menggolongkan transaksi ke akun yang tepat.

Jenis-Jenis Buku Besar

Secara umum, ada dua jenis buku besar yang perlu kamu ketahui:

1. **Buku Besar Umum:** Buku ini terdiri dari seluruh akun yang berdiri sendiri pada satu periode tertentu, seperti kas, piutang, modal, dan sebagainya.
2. **Buku Besar Pembantu:** Buku ini mencatat piutang usaha dan utang usaha secara khusus dan detail. Buku besar pembantu dibagi lagi menjadi buku besar pembantu piutang usaha dan buku besar pembantu utang. Pada buku besar pembantu piutang usaha, data pelanggan yang melakukan pembelian kredit dirinci, seperti nama pelanggan dan alamat.

Selain berdasarkan jenisnya, buku besar juga memiliki beberapa bentuk:

- Bentuk T (sederhana)
- Bentuk skontro
- Bentuk staffle
- Bentuk staffle berkolom rangkap (ganda)

Pemilihan bentuk buku besar yang digunakan tergantung pada kebutuhan perusahaan, yang diukur dari jumlah transaksi atau jumlah akun.

Hubungan Jurnal Umum dan Buku Besar

Jurnal umum adalah tempat pertama kali transaksi dicatat secara kronologis. Setelah dicatat dalam jurnal umum, transaksi tersebut kemudian dipindahkan atau *diposting* ke buku besar. Proses posting ini meliputi penutupan jurnal, pemindahan ke akun yang tepat (debit/kredit), pengisian kolom referensi, serta pencatatan saldo akhir periode.

Aktivitas pemindahan akun transaksi dari jurnal ke buku besar disebut dengan *posting*. Buku besar dapat diibaratkan sebagai tempat transit semua jenis akun rekening transaksi untuk diketahui ringkasan total saldonya. Ringkasan seluruh transaksi akun tersebut kemudian akan diposting ke dalam neraca saldo, yang selanjutnya dijadikan sebagai dasar pembuatan laporan keuangan.

Pentingnya Buku Besar dalam Akuntansi

Pembuatan buku besar merupakan hal penting dalam proses akuntansi. Buku besar membantu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dalam sebuah siklus akuntansi. Dengan adanya buku besar, perusahaan dapat mengelola data keuangan secara lebih efisien, meminimalisir kesalahan manual, dan mempermudah ekspor data secara *real-time*. Untuk pengelolaan yang lebih efisien, perusahaan dapat menggunakan *software* akuntansi seperti Mekari Jurnal yang dapat mengelola buku besar secara otomatis dan akurat.

Ringkasan

- Buku besar adalah alat akuntansi penting untuk mencatat perubahan akun akibat transaksi keuangan dan meringkas data dari jurnal umum.
- Terdapat dua jenis utama buku besar, yaitu buku besar umum yang mencatat seluruh akun dan buku besar pembantu yang merinci piutang dan utang usaha.
- Proses posting dari jurnal umum ke buku besar memungkinkan perusahaan mengelola data keuangan secara efisien dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.



Kosakata

Tinjau kata-kata kosakata kunci dari bacaan.

akuntansi

noun

Proses sistematis pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan, dan interpretasi transaksi keuangan dan peristiwa untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Mahasiswa jurusan Ekonomi wajib memahami prinsip-prinsip dasar akuntansi agar dapat menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan tepat.

jurnal umum

noun

Catatan kronologis pertama dari transaksi keuangan sebelum dipindahkan ke buku besar.

Setiap transaksi penjualan dan pembelian harus dicatat secara rinci dalam jurnal umum sebelum diposting ke akun buku besar yang sesuai.

buku besar

noun

Catatan utama yang berisi ringkasan semua transaksi keuangan yang telah dicatat dalam jurnal, dikelompokkan berdasarkan akun.

Buku besar memberikan gambaran lengkap tentang posisi keuangan perusahaan karena merangkum semua transaksi dari berbagai jurnal.

ledger

noun

Sinonim untuk buku besar dalam konteks akuntansi, yaitu catatan utama yang mengumpulkan dan meringkas transaksi keuangan.

Auditor memeriksa ledger perusahaan untuk memastikan bahwa semua transaksi telah dicatat dengan benar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

akun

noun

Catatan terpisah untuk setiap jenis aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban yang digunakan untuk mengklasifikasikan dan meringkas transaksi keuangan.

Perusahaan membuka akun kas, akun piutang, dan akun utang untuk mencatat transaksi keuangan yang relevan dengan masing-masing kategori.

posting

noun

Proses memindahkan informasi dari jurnal ke buku besar, mengalokasikan debit dan kredit ke akun yang sesuai.

Setelah transaksi dicatat dalam jurnal, langkah selanjutnya adalah melakukan posting ke buku besar agar saldo akun dapat diperbarui.

neraca saldo

noun

Daftar yang berisi saldo semua akun buku besar pada suatu waktu tertentu, digunakan

untuk memastikan bahwa total debit sama dengan total kredit.

Sebelum menyusun laporan keuangan, akuntan membuat neraca saldo untuk memeriksa keseimbangan antara debit dan kredit dalam buku besar.

Latihan

Jawablah pertanyaan berikut sesuai perintah yang ada!

Perusahaan Jasa Goyang Pesta yang Memiliki transaksi selama bulan Desember 2024 sebagai berikut :

- Tanggal 5, menerima pendapatan dari pinjaman sepaket alat masak pesta senilai Rp 5.000.000,00 diterima pembayaran tunai.
- Tanggal 8, menerima pendapatan dari penyewaan tenda senilai Rp 15.000.000,00 diterima pembayaran tunai Rp 7.000.000,00, sisanya akhir minggu.
- Tanggal 9, membeli perlengkapan sebesar Rp 300.000,00
- Tanggal 12, melunasi utang bulan lalu Rp 500.000,00
- Tanggal 20, menerima pelunasan dari customer untuk transaksi tanggal 8 sebesar Rp 5.000.000,00
- Tanggal 25, membayar gaji pegawai Rp 3.000.000,00

Dari transaksi tersebut, buatlah jurnal umum dan buku besar Perusahaan Jasa Goyang Pesta per 31 Desember 2024.

Perusahaan Jasa Goyang Pesta
Jurnal Umum
Per 31 Desember 2024

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit

Perusahaan Jasa Goyang Pesta
Buku Besar
Per 31 Desember 2024

Nama Akun :

Kode Akun :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Nama Akun :

Kode Akun :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Nama Akun :

Kode Akun :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Nama Akun :

Kode Akun :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Nama Akun :

Kode Akun :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Nama Akun :

Kode Akun :

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit